

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian maka penelitian akan memperoleh petunjuk tentang cara kerja dan tata cara pemecahan masalah secara sistematis dari penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Fatihuddin (2012:25) “Kualitatif merupakan penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan”. Proses penelitian ini lebih menekankan pada pemikiran, pemahaman dan persepsi terhadap topik atau sub pokok bahasan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistis karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Proses penelitian tersebut memperhatikan konteks studi dengan menitik beratkan pada pemahaman pemikiran dan persepsi penelitian.

B. Keterlibatan Peneliti

Pada bagian ini dikemukakan bahwa peneliti berperan sebagai Instrument kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, oleh karena itu keterlibatan peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti tersebut secara tidak langsung menjadi pengamat dari luar atau disebut *outside observer* yaitu antara lain melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan, melakukan pengamatan pada prosedur pemberian kredit yang diberikan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara riset lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Fatihuddin (2012:99) menyatakan bahwa “Prosedur pengumpulan data adalah tahapan tahapan atau langkah langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian”. Didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu macam teknik penulisan yaitu :

1. Dokumentasi

Menurut Mukhtar (2013:101) dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat instrument yang

memadu untuk pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan, agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan mana yang tidak diperlukan.

Adapun metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mempelajari atau menggunakan catatan-catatan piutang atau laporan mengenai Mutasi Piutang dan kartu piutang yang ada di PT. Star Paper Supply yang berhubungan dengan judul penelitian.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data disebut juga teknik analisis data. Melalui teknik pengolahan data ini maka data yang diperoleh dan telah dikumpulkan penelitian menjadi berguna. Menurut Fatihuddin (2015:145) menyatakan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan mendeskripsikan tingkat perputaran piutang pada PT. Star Paper Supply, melakukan analisis pada tingkat perputaran piutang pada PT. Star Paper Supply. Kemudian memberikan saran apabila masih terdapat kelemahan atas penemuan penelitian pada analisis tingkat perputaran piutang dan memberikan kesimpulan.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui

keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut (teknik pengumpulan data yang bermacam-macam). Penulisan memenuhi keabsahan data tersebut, penelitian ini melakukan triangulasi sumber, triangulasi dengan peneliti, dan triangulasi teori:

1. Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu: membandingkan hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi dengan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
3. Triangulasi Teori dalam penelitian ini adalah membandingkan apa yang terjadi di lapangan mengenai analisis tingkat perputaran piutang dan manfaatannya dari hasil pengumpulan data (observasi dan dokumentasi) dengan teori yang ada.